

MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA PRODI BSA UIN SUNAN KALIJAGA

Azizah Arum Muslihatin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
azizaharummuslihatin@gmail.com

Abstract

Basically motivation in learning languages is divided into two types, the first is integrative motivation and the second is instrumental motivation. This study aims to look at what underlies the motivation of students in choosing BSA majors to deepen the ability to speak Arabic for each individual who has different educational backgrounds. The method used in this research is an interactive qualitative method of case study type to find descriptive information about motivation in learning Arabic. Data collection techniques that will be used in this study are open questionnaires which are short essays and interviews. In this study, it was found that 68% of BSA UIN Sunan Kalijaga students had integrative motivation in learning Arabic and the remaining 32% had instrumental motivation.

Keywords: Arabic, Learning, Motivation

Abstrak

Pada dasarnya motivasi dalam mempelajari bahasa terbagi dalam dua jenis, yang pertama motivasi integratif dan yang kedua adalah motivasi instrumental. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hal apa yang mendasari motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan BSA untuk memperdalam kemampuan berbahasa arab masing-masing individu yang mana memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif interaktif jenis studi kasus untuk menemukan informasi deskriptif tentang motivasi dalam belajar bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner terbuka yang merupakan esai singkat dan juga wawancara. Pada penelitian ini, ditemukan sebanyak 68% mahasiswa BSA UIN Sunan Kalijaga memiliki motivasi integratif dalam mempelajari bahasa Arab dan sisanya sebanyak 32% memiliki motivasi instrumental.

Kata kunci: Bahasa Arab, Belajar, Motivasi

Pendahuluan

Motivasi merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Motivasi memiliki definisi berupa perubahan energi dalam diri seseorang dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹ Definisi motivasi (*motivation*) secara bahasa berasal

dari kata *movere* yang berarti ‘to move’ (bergerak). Maka bisa disimpulkan bahwa motivasi ialah apa yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu, berusaha dan terlibat dalam suatu kegiatan.²

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Bumi Aksara 2003) hlm.173

² Zoltan Dörnyei dan Ema Ushioda, *Teaching and Researching Motivation* (Harlow: Pearson Education Limited, 2011) hlm. 3.

Motivasi berperan penting dalam mempelajari Bahasa Asing khususnya Bahasa Arab, karena motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Hal ini berdasarkan beberapa penelitian yang mengaitkan antara motivasi dan hasil belajar. Rendahnya motivasi adalah suatu tantangan dalam proses pembelajaran Bahasa arab.

Salah satu tantangan pengembangan pendidikan Bahasa Arab di Indonesia adalah rendahnya minat dan motivasi belajar Bahasa Arab, serta kecenderungan pelajar atau mahasiswa Bahasa Arab untuk “mengambil jalan yang serba instan” tanpa melalui proses ketekunan dan kesungguhan. Bisa dilihat dari karya-karya dalam bentuk makalah maupun skripsi yang cenderung kurang berbobot. Mahasiswa yang sudah mendalami bidang Bahasa Arab seakan ingin mendalami bidang lain dengan alasan sebenarnya Bahasa Arab bukan “habitat” asli mereka.³

Motivasi dalam konteks pemerolehan Bahasa kedua Asing terbagi kedalam dua kategori, yaitu motivasi integratif dan motivasi instrumental. Motivasi integratif mensyaratkan sikap positif dari siswa terhadap penutur Bahasa sasaran dan

budayanya. Adapun motivasi instrumental, yaitu perasaan pembelajar Bahasa mereka perlu belajar Bahasa sasaran untuk mendapatkan sesuatu yang penting untuk kehidupannya, seperti pendidikan yang baik, atau pekerjaan yang bisa menjamin masa depannya.⁴

Alasan seseorang mempelajari bahasa asing bisa saja karena ia memiliki kepentingan terhadap bahasa yang dituju, contohnya ingin bekerja di negara Asing yang mengharuskannya ahli berbahasa Asing untuk kepentingannya. Selain itu alasan mempelajari Bahasa Asing bisa saja karena keinginan untuk mempelajari budaya bangsa lain. Kemungkinan lain yang menjadi alasan dalam mempelajari bahasa (Asing) adalah untuk memudahkan seseorang mencari pekerjaan.⁵

Marlina menyebutkan dalam penelitiannya bahwa motivasi yang mendasari mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris adalah agar memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan kelak, dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting dalam

⁴Nasser Oroujlou dan Majid Vahedi, Motivation, attitude, and language learnin, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 29 (2011) International Conference on Education and Educational Psychology, hlm.4

⁵Rochmat Budi Santosa, Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 18, No. 1, Agustus 2017.

³ Muhibb A. Wahab dalam “Tantangan dan Prospek Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia”, dalam Toto Edidarmo, Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Berdasarkan “Hierarchy Of Needs” Maslow, *Afaq ‘Arabiyah*. Vol VIII, No. 1, juni 2013

perkembangan ekonomi saat ini. Motivasi yang demikianlah yang menjadikan dorongan yang sangat kuat bagi mahasiswa untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Inggris.⁶

Mahasiswa BSA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kemampuan bahasa Arab yang bervariasi. Motivasi yang melatarbelakangi mahasiswa untuk mengambil jurusan BSA pun berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi mahasiswa BSA UIN Sunan Kalijaga serta orientasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif interaktif jenis studi kasus. Tujuan metode ini adalah untuk menemukan informasi deskriptif tentang motivasi dalam belajar bahasa Arab. Sumber data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa BSA kelas A di UIN Sunan Kalijaga yang berjumlah 27 orang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner terbuka yang merupakan esai singkat dan juga wawancara. Mahasiswa

menuliskan jawaban singkat tentang motivasi dalam belajar Bahasa Arab serta alasan memilih prodi BSA dalam esai yang sudah dibagikan.

Data dari esai lalu dianalisis dan disajikan dengan bentuk uraian. Lalu dari esai tersebut, penulis mentabulasikan pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan mahasiswa lalu dianalisis berdasarkan konten dari pernyataan tersebut. Hasil dari tabulasi kemudian dianalisis berdasarkan motivasi mahasiswa yang beragam dalam mempelajari bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan pendekatan atau sudut pandang yang dipakai dalam penelitian ini adalah ilmu pragmatik. Untuk membahas masalah yang diajukan dalam penelitian ini ditempuh tahapan strategis, yaitu tahapan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Teori Motivasi Gardner

Pembahasan tentang motivasi dalam pembelajaran bahasa (Asing) selalu mengacu kepada teori yang dicetuskan oleh Gardner yang menyatakan bahwa motivasi berperan penting dalam pembelajaran bahasa (Asing)⁷ Dalam pembelajaran bahasa

⁶ Marlina, Lenny. *Motivation and Language Learning: A Case of EFL Students*. Jurnal KOLITA. Unika Atma Jaya, 2007.

⁷ Robert C. Gardner, *Motivation and Second Language Acquisition*, *Porta Linguarium* 8 (2007), hal.20

(Asing) motivasi memiliki dua fungsi yang pertama fungsi integratif dan yang kedua fungsi instrumental. Fungsi integratif bermakna sebuah dorongan dalam diri seseorang untuk mempelajari sebuah bahasa karena keinginannya berkomunikasi dengan penutur bahasa asli atau ingin menjadi anggota masyarakat di daerah tersebut. Sedangkan motivasi tergolong dalam kategori instrumental apabila tujuannya dalam mempelajari bahasa tersebut adalah untuk mendapatkan pekerjaan atau meningkatkan status sosial dalam masyarakat.⁸

Temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gardner adalah bahwa motivasi integratif memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemerolehan bahasa. Apabila motivasi seseorang tinggi, maka penguasaan bahasa asingnya akan terlihat baik. Siswa yang memiliki motivasi integratif tinggi memperlihatkan penguasaan bahasa asing yang baik disbanding dengan siswa yang memiliki motivasi instrumental. Siswa bermotivasi integrative cenderung berperilaku positif dan antusias dalam proses pembelajaran dan juga pantang menyerah dalam menguasai bahasa (Asing) Hal demikian berbanding terbalik dengan siswa yang bermotivasi instrumental, siswa pada golongan ini akan memandang bahasa

(Asing) sebagai alat pemenuh kebutuhan praktis, contohnya dalam tujuannya memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Oleh karena itu siswa pada golongan ini akan belajar secukupnya saja, setelah semua kebutuhannya terpenuhi maka semangatnya dalam mempelajari bahasa akan mudah luntur. Efek sampingnya adalah penguasaan bahasa asingnya akan terbatas.⁹

Motivasi Belajar Bahasa Arab

Motivasi belajar bahasa Arab di Indonesia masih terbilang rendah dibandingkan dengan bahasa (Asing) lainnya terutama bahasa Inggris. Bahasa Inggris terbilang diutamakan dibanding dengan bahasa Arab. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris lebih banyak diminati dan bahasa Arab dipandang sebagai bahasa yang sulit sehingga motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab lebih sedikit dibandingkan dengan bahasa Inggris.

Tidak sedikit dari beberapa penelitian terdahulu tentang pembelajaran bahasa Arab yang menyebutkan bahwa yang mempengaruhi prestasi dan hasil belajar adalah faktor motivasi. Baik dari motivasi integratif maupun motivasi instrumental masing-masing memiliki sumbangsih dalam pembelajaran bahasa Asing khususnya bahasa Arab.

⁸ Abdul Chaer, *Psikolinguistik : Kajian Teoretik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hal.251.

⁹ Gardner R. C, W Lambert. 1972. *Attitude and Motivation on Second Language Learning*. MA : Newbury House. Hal.132

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Ainin menyebutkan bahwa pada beberapa MTs dan MA Negeri di kota Malang menunjukkan bahasa Asing yang lebih banyak dipilih oleh siswa adalah bahasa Inggris. Sedangkan yang memilih bahasa Arab masih sangat sedikit. Alasannya lebih menjurus ke arah instrumental, yaitu sebagai studi lanjut, memperoleh pekerjaan dan juga karena bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang terdaftar dalam Ujian Nasional. Dan rata-rata yang memilih bahasa Arab beralasan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dan bahasa Arab dipandang sebagai bahasa Al-Qur'an dan untuk memahami agama.¹⁰

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perbedaan minat pemilihan pembelajaran bahasa Asing dipengaruhi oleh faktor motivasi, dimana para siswa lebih memilih bahasa Inggris dikarenakan latarbelakang motivasi instrumental yang menjadikan para siswa termotivasi dalam belajar bahasa Inggris, sedangkan sisanya yang tertarik pada bahasa Arab condong kepada motivasi integratif.

Dari hasil wawancara dan kuesioner dapat dijabarkan bahwa motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah

mahasiswa yang memiliki motivasi integratif dan kelompok kedua adalah mahasiswa yang memiliki motivasi instrumental dalam mempelajari bahasa Arab pada jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

1. Motivasi Integratif Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan esai singkat perihal motivasi belajar bahasa Arab yang telah dikemukakan para mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga ditemukan sebanyak 68% mengacu kepada motivasi integratif dari total responden yang dihimpun dan ditabulasi. Diantara pernyataan responden sebagai penguat bahwa mahasiswa memiliki motivasi integratif dalam mempelajari bahasa Arab diantaranya adalah “bahasa Arab sangat menarik, semenarik makna Al-Qur'an”. Ungkapan senada lainnya yaitu “Alasan mempelajari bahasa Arab karena ilmu-ilmu yang berbasis agama pasti akan merujuk dalam bahasa Arab, mau tidak mau harus paham dulu nahwu sharaf dan sebagainya”. Ungkapan lain diantaranya “bahasa Arab merupakan bahasa yang paling kaya akan perbendaharaan kosakata, seperti kata *‘asal* yang berarti madu yang memiliki 800 kata lainnya yang bermakna serupa, oleh karena itu saya tertarik mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu adalah bahasa yang lengkap”.

¹⁰Moch. Ainin. *Fenomena Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah : Penyebab dan Alternatif Pemecahannya*, hal. 3

Mahasiswa yang memiliki latarbelakang motivasi integratif, 35% motivasinya adalah agama, 20% jawaban lainnya adalah bahwa bahasa Arab memiliki keindahan linguistik, 13% lainnya menjawab senang mempelajari bahasa dan budaya Arab. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi integratif yang dimiliki mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab terpecah menjadi beberapa kategori, di antaranya kategori agama, menduduki posisi pertama dalam motivasi mempelajari bahasa Arab, selanjutnya adalah faktor keindahan linguistic pada bahasa Arab, dan yang terakhir adalah budaya Arab itu sendiri yang menjadi daya tarik untuk mempelajari bahasa Arab.

2. Motivasi Instrumental Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan esai singkat dari mahasiswa ditemukan 32% memiliki latarbelakang motivasi instrumental dalam mempelajari bahasa Arab. Dari keseluruhan motivasi instrumental tersebut terbagi menjadi beberapa kategori di antaranya yaitu kategori yang memiliki kedudukan tertinggi adalah motivasi dalam mempelajari bahasa Arab karena faktor pekerjaan. Ada sebanyak 20% data responden yang telah dihimpun dan ditabulasi. Beberapa pernyataan responden tentang latarbelakang motivasi instrumental yaitu “Saya ingin mempelajari bahasa Arab karena ingin mendirikan biro

haji”. Hal serupa lainnya yaitu “Saya ingin menjadi dosen bahasa Arab di kampus yang baru didirikan karena peluangnya sangat besar”.

Kategori lain dari motivasi instrumental yaitu tentang studi luar negeri. Pernyataan yang menguatkan sebagai berikut “saya tertarik mendalami bahasa Arab karena ingin melanjutkan studi ke Timur Tengah”. Responden dengan pernyataan demikian ada sebanyak 10%. Sisanya 2% ada yang berpendapat “saya ingin mempelajari bahasa Arab karena ingin travelling ke daerah Timur Tengah”.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan tentang motivasi belajar bahasa arab, yang mengacu pada teori motivasi Gardner ditemukan bahwa 68% mahasiswa BSA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki latarbelakang motivasi integrative dalam mempelajari bahasa Arab, dan sisanya sebanyak 32% memiliki latarbelakang motivasi instrumental.

Latarbelakang pendidikan juga menjadi faktor dalam penentuan motivasi mahasiswa, karena rata-rata yang memiliki motivasi integratif sebagian besar merupakan alumni dari pondok pesantren yang mana bagi mereka mempelajari bahasa Arab adalah suatu kewajiban.

Lain halnya dengan mahasiswa yang memiliki motivasi instrumental, sebagian besar mereka merupakan alumni madrasah atau MA. Menurut kelompok mahasiswa bermotivasi instrumental mempelajari bahasa Arab adalah salah satu jalan bagi mereka untuk mendapatkan hal yang diinginkannya contohnya pekerjaan. Dalam hal ini motivasi nya untuk mempelajari bahasa Arab akan berhenti sebatas jika mereka sudah meraih apa yang diinginkan.

Untuk selanjutnya diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Karena dalam teorinya Gardner menyebutkan bahwa jika seseorang memiliki motivasi integratif, maka ia akan mudah menguasai bahasa asing dibandingkan dengan orang yang bermotivasi instrumental.

Daftar Pustaka

- Abdul Chaer, (2009). *Psikolinguistik : Kajian Teoretik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gardner R. C, W Lambert. (1972). *Attitude and Motivation on Second Language Learning*. MA : Newbury House.
- Marlina, Lenny. (2007). Motivation and Language Learning: A Case of EFL Students. *Jurnal KOLITA*. Unika Atma Jaya.
- Moch. Ainin. *Fenomena Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah : Penyebab dan Alternatif Pemecahannya*.
- Muhbib A. Wahab dalam (2013) “ Tantangan dan Prospek Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia”, dalam Toto Edidarmo, Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Berdasarkan “Hierarchy Of Needs” Maslow, *Afaq ‘Arabiyah*. Vol VIII, No. 1.
- Nasser Oroujlou dan Majid Vahedi, (2011). Motivation, attitude, and language learnin, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 29 International Conference on Education and Educational Psychology.
- Oemar Hamalik, (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Robert C. Gardner. (2007). *Motivation and Second Language Acquisition*, *Porta Linguarium* 8.
- Rochmat Budi Santosa, (2017). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan

Pendidikan Bahasa Inggris IAIN
Surakarta, *Jurnal Ilmiah Didaktika*,
Vol. 18, No. 1.

Zoltan Dörnyei dan Ema Ushioda, (2011).
*Teaching and Researching
Motivation* Harlow: Pearson
Education Limited.